

Market Highlight

02 Mei 2017

Akhir pekan kemarin IHSG ditutup melemah 21.73 poin ke level 5685.30 seiring dengan pelemahan pada sebagian besar indeks Asia Pasifik dan Eropa. Investor fokus pada pelaporan kinerja emiten. Aksi beli investor asing tetap terlihat 418.15 Miliar rupiah disaat investor domestik bersikap hati-hati dipenutupan kuartal pertama tahun ini. Sehingga pada pekan kemarin aksi beli investor asing mencapai rekor tertinggi mingguan pada tahun ini sebesar 4.09 Triliun rupiah dan Rekor tertinggi bulanan pada tahun ini sebesar 13.69 Triliun rupiah.

Komentar Presiden AS Donald Trump pada pakta perdagangan bebas terkait sistem anti-rudal juga mewarnai bursa global pekan kemarin. Kongres menyepakati proposal anggaran Trump dengan beberapa catatan sehingga aktivitas pemerintah AS bisa berlangsung hingga September 2017. Dollar index pulih tetapi masih bertahan di bawah 100, masih tertekan oleh data ekonomi AS yang kurang baik: setelah pertumbuhan PDB 1Q17 diumumkan turun drastis, semalam data manufaktur juga diumumkan anjlok. Sembari menunggu hasil *voting* terhadap anggaran pemerintah AS, fokus akan perlahan beralih ke *FOMC meeting* yang dimulai Selasa dan disimpulkan Kamis dini hari; *FFR target* diperkirakan belum akan naik.

Tekanan pelemahan rupiah yang bersumber dari pasar global bisa mereda – mayoritas kurs Asia menguat pada perdagangan Senin kemarin.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.